

ABSTRAK

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA

(Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta)

Henson Alexander
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh prosentase penawaran saham (OWN), umur perusahaan, *return on assets* (ROA), *Financial leverage*, dan jenis industri terhadap tingkat *underpricing* di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2001-2004. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat *underpricing* sedangkan variabel independen adalah prosentase penawaran saham (OWN), umur perusahaan, *return on assets* (ROA), *Financial leverage*, dan jenis industri. Dalam penelitian ini digunakan data perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana atau IPO yang tercatat pada bursa efek Jakarta dengan jumlah sampel 46 perusahaan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan uji F dan uji t. Dari hasil uji F didapat p-value sebesar 0,214 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sedangkan F-tabel lebih besar dari F-hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa lima variabel independen diatas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Dari hasil uji t didapat hasil dari masing-masing variabel independen nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, sedangkan t-tabel lebih besar dari t-hitung sehingga masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF FACTORS WHICH INFLUENCED UNDERPRICING
OF STOCK ON GO PUBLIC COMPANY IN THE JAKARTA STOCK
EXCHANGE**

(A case study in Jakarta Stock Exchange)

Henson Alexander

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2007

The purpose this of research was to know if there was influence of stock supply percentage of stock (OWN), company age, return on asset (ROA), financial leverage, and type of industry on the underpricing level in Jakarta Stock Exchange from 2001-2004. The dependent variable in this research was underpricing whereas the independent variables were percentage of stock supply (OWN), the age of company, return on asset, (ROA), financial leverage, and type of industry. The sample for this research was 46 companies which did bargaining initial public offering or IPO and listed in Jakarta Stock Exchange.

Analysis used in this research was multiple regression using F-test and t-test. The result of F-test was p-value of 0,214 that was bigger than level of significant of 0,05, whereas F-table was bigger than F-calculated, so it could be calculated that five independent variables above altogether had no significant influence to underpricing level. From t-test, it was resulted that each independent variable had p-value that was bigger than the significant level of 0,05 whereas t-table was bigger than t-calculated, so partially, the independent variables had no significant influence to underpricing level.